

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa kemajuan zaman saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini, berakibat terhadap perekonomian dunia yang semakin berkembang pesat. Akibatnya adalah transaksi jual beli yang dilakukan oleh para produsen dan konsumen semakin meluas, yang semula hanya dilakukan dalam pasar lokal, kini telah dilakukan hingga pasar internasional. Gambaran umum yang dapat dilihat secara nyata perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi terbaru atau lebih modern yaitu pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai salah satu referensi alat yang praktis untuk menginvestasikan dan menyalurkan simpanan yang produktif serta menguntungkan bagi investor. Kegiatan pasar modal menjadi salah satu sistem perusahaan dalam memperoleh modal yang digunakan sebagai peluasan perusahaan dan sebagai penyongkong aktivitas operasional.

Pasar modal islam menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi berbasis islam yang menghubungkan para pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi (Efek) yang disesuaikan dengan jenis kebutuhan karena setiap Efek mempunyai karakteristik yang berbeda. Efek syariah yang diterbitkan akan ditawarkan kepada investor melalui mekanisme

intermediasi di pasar modal islam. Penerbit Efek sebagai pemasok (*supply side*), investor sebagai pihak pembeli Efek (*demand side*) dan bursa efek sebagai pihak penyelenggara fungsi intermediasi di pasar modal syariah.²

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan yang merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri dari unsur pasar tempat ditransaksikan Efek (*securities market*), lembaga perantara yang membantu transaksi Efek (*securities intermediaries*), dan otoritas atau pengawas pasar modal (*capital market regulator*). Agar sistem yang terbangun dipasar modal berjalan adil, tertib dan teratur, maka kegiatan dipasar modal perlu diatur dan dituangkan dalam hukum pasar modal. Hukum pasar modal dalam perkembangan terdiri dari aturan yang sifatnya *instutional regulation*, aturan yang mengatur kelembagaan pasar modal, *functional regulation*, aturan yang mengatur aktivitas, prosedur, perizinan, dan hal-hal lain yang memungkinkan berfungsinya pasar modal.

Pasar uang atau pasar modal menjadi salah satu bagian terpenting dalam aktivitas perputaran uang dari penanam modal yang berinvestasi dalam pasar modal. Kegiatan penanaman modal menjadi kegiatan yang memiliki risiko dan bermacam-macam ketidak benaran oleh pelakunya. Dalam menyiasati hal ini, maka investor harus pintar dalam mencari informasi akurat dari perusahaan. Umumnya informasi perusahaan dilandasi atas kapasitas perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dengan mencantumkan analisis rasio keuangan.

² Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hal. 17

Pasar modal syariah tidak hanya berkembang pada negara-negara yang mayoritas muslim saja, akan tetapi juga berkembang di negara-negara sekuler yang tidak ingin menyianyikan kesempatan emas tersebut. Untuk menjaga agar investasi yang dilakukan oleh pasar modal syariah aman dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah, maka dibentuk Dewan Pengawas Syariah yang disebut dengan nama *Syariah Supervisory Board*. Perkembangan lembaga keuangan syariah dalam bentuk investasi di pasar modal syariah di berbagai Negara disambut baik oleh para pakar ekonomi muslim dari seluruh dunia, termasuk Indonesia yang ditandai dengan lahirnya *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2000.³

Investasi memiliki tujuan mendapatkan *return* atau mencari keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan, individu, maupun institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* saham pada perusahaan akan selamanya stabil, oleh karena itu perlu dilakukan analisis pada perusahaan. Analisis mengenai rasio keuangan memiliki keterkaitan finansial yang digunakan sebagai pembandingan periode sekarang atas periode masa lalu secara rasional. Analisis rasio akan menentukan para penanam modal dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan mengenai pencapaian perusahaan dan peluang yang dilalui dimasa mendatang. Hampir semua perusahaan memiliki aktivitas investasi yang memiliki tujuan memperoleh profit dimasa mendatang. Oleh karena itu analisis rasio diperlukan investor

³ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 78

untuk menilai dan menentukan perusahaan yang akan menjadi tempat beerinvestasi.

Pada analisis saham dikenal dua teknik analisis yang populer di kalangan investor, yaitu teknik analisis fundamental dan teknik analisis teknikal. Analisis dapat menggunakan salah satu teknik analisis ataupun kombinasi keduanya untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat untuk mengambil keputusan investasi.⁴ Perusahaan akan mengubah produksi uang tunai atau penjualan secepat mungkin karena ini akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Sehingga nalis akan lebih menggunakan analisis fundamental dengan rasio umum seperti rasio aktiva.⁵

Rasio aktiva atau rasio efisiensi akan mengavualsi seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asset dan liabilitasnya guna menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba.⁶ Dengan kata lain rasio aktivitas menggambarkan bagaimana sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal. Rasio aktivitas terdiri atas *Inventory Turnover Ratio*, *Fixed Assets Turnover Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio*.⁷

⁴ I Made Panji Dwitya Putra Handara dan Isa Bgus Anom Purbawangsa, “Pengaruh Rasio Keuangan, Kondisi Pasar Modal, dan Perubahan Nilai Tukar Terhadap Return Saham”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 2 2017:663-696, dalam <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1368217&val=989&title=PENGARUH%20RASIO%20KEUANGAN%20KONDISI%20PASAR%20MODAL%20DAN%20PERUBAHAN%20NILAI%20TUKAR%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM>, diakses pada 30 Januari 2023, hal.664

⁵ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal.89

⁶ Ibid,hal.89

⁷ Kurnia Lestari, dkkk, “Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham”, *Jurnal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2, dalam <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/440/426>, diakses 30 Januari 2023, hal.5

Total assets turnover Ratio (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.⁸ Perputaran aktiva juga merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. Perputaran aktiva merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.⁹ Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi tidak memaksimalkan terhadap investasi pada aset yang dimiliki, sebaliknya semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan semakin efisien menggunakan aset tersebut.

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberika ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari prnjualan

⁸ Mita Putri Kurniasari dan Aniek Wahyati, "Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Munafaktur di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6, No.8 Agustus 2017, dalam <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1829/1836>, diakses 30 Januari 2023, hal.4

⁹ Suwandi, *Analisi Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal.83

dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁰

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri (rentabilitas usaha) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun preferen) atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya). ROE adalah rasio yang melibatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.¹¹

Rasio Pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan dipasar modal. Investor biasanya menghubungkan laba tahun berjalan terhadap *current price* dengan menggunakan hubungan rasio terhadap laba.¹² *Prince earning ratio*(PER) adalah laba per lembar yang merupakan keuntungan yang dapat dihasilkan dari perubahan setiap unit saham selama periode tertentu. PER perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli

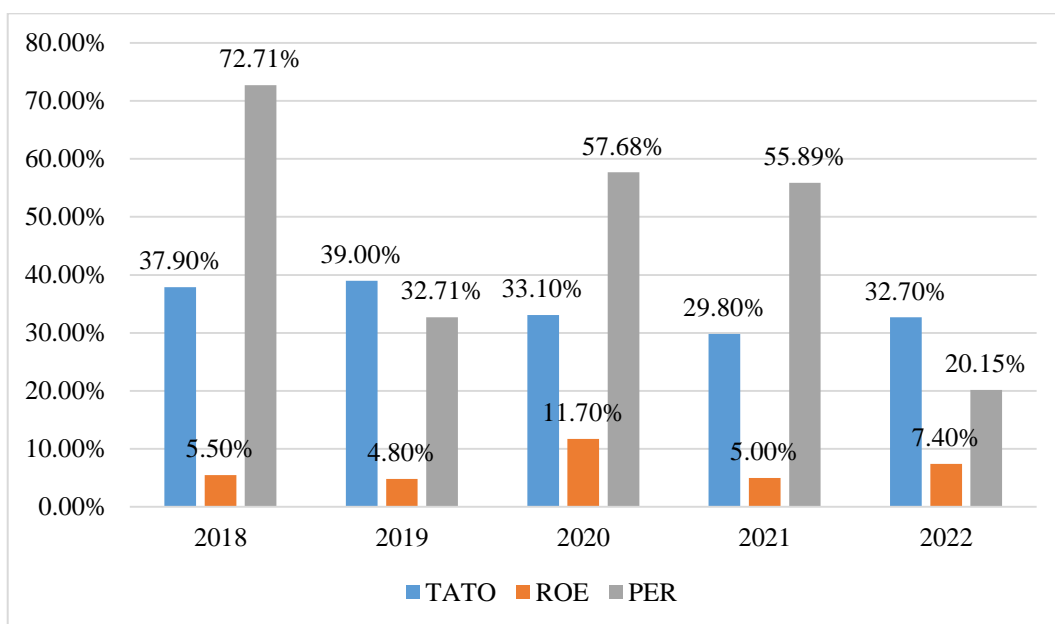
¹⁰ Ibid,hal.3

¹¹ Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan, (Pamekasan: DUTA MEDIA PUBLISHING, 2019), hal.115

¹² Rosalina Pebrica Mayasari dan Rika Anggraini, "Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 14, No. 1 Maret 2016, dalam <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/viewFile/8846/4714>, diakses 31 Januari 2023, hal.64

saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham meningkat. Meningkatnya harga saham berdampak *return* yang diperoleh investor juga meningkat.¹³

Gambar 1.1
Perbandingan ROE, TATO dan PER Tahun 2018-2022



Sumber: *Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di JII, diolah 2023*

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa, sepuluh perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2018-2022, rasio aktiva sebesar 39% pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 39% pada tahun 2019. Namun pada tahun berikutnya terus mengalami penurunan menjadi 33% pada tahun 2020, menurun lagi menjadi 30% pada tahun 2021, dan kembali mengalami kenaikan menjadi 31% pada tahun 2022. Yang artinya rasio aktiva mengalami

¹³ I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4 2017, dalam <https://ojs.unud.ac.id/index.php/>, diakses pada 31 Januari 2023, hal. 1885.

perubahan pada setiap tahun dari tahun 2018-2022, namun perusahaan bisa dikatakan mampu memenuhi kewajiban dalam pemenuhan produk.

Untuk rasio profitabilitas pada tahun 2018 sebesar 5.50% mengalami penurunan menjadi 5.00% pada tahun 2021, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 12.40%, namun kembali menurun pada tahun 2021 menjadi 5.00%, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 menjadi 7.40%. Maka dapat dipastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba/keuntungan yang cukup. Sedangkan, rasio pasar pada tahun 2018 sebesar 81.87% mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 72.30%. Rasio pasar kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 91.73% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022 menjadi 86.56% dan 82.00%, yang artinya investor mendapatkan keuntungan deviden yang cukup besar disbanding tahun sebelumnya.

Keputusan pengambilan variabel dalam penelitian ini didasari pendanaan dan investasi yang berkaitan langsung dengan risiko yang akan dihadapi saat pengambilan keputusan untuk melakukan investasi yang dipilih investor. Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk memprediksi *return* saham yaitu berupa rasio. Rasio aktiva yang diwakili oleh *Total Asses Turnover* (TATO), rasio profitabilitas yang diwakili *Return On Equity* (ROE), dan rasio pasar yang diwakili *Prince earning ratio*(PER). Hal yang melatar belakangi penelitian penulis yaitu harapan investor dalam melakukan investasi pada saham yang diinginkan adalah memperoleh *return*. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja

perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Keistimewaan penelitian ini terletak pada sampel dan tahun yang dipilih peneliti. Sampel dalam penelitian ini terbilang masih jarang diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, serta tahun yang diambil oleh peneliti merupakan tahun terbaru yaitu 2018-2022.

Perkembangan sektor keuangan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Diantara indikator perkembangan tersebut adalah meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai fasilitas instrument-instrumen keuangan (*financial instruments*) baik melalui perbankan maupun lembaga keuangan non bank. Selain itu, pertumbuhan lembaga-lembaga alternative bagi para investor dan pelaku ekonomi yang menuntut institusi dan instrument keuangan (*Islamic Financial Institution*) yang memenuhi ketentuan syariah (*Syariah Compliance*). Salah satu lembaga keuangan yang cukup strategis dalam lintas sistem keuangan adalah pasar modal yang menawarkan berbagai instrument investasi keuangan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemodal yang ingin berinvestasi berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah salah satu ayat pasar modal syariah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “*Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (QA. Al-Baqarah:278).*¹⁴

¹⁴ Kementerian agama, “Qur’an Kemenag, (Online), (<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>), diakses pada Selasa 6 Juni 2023, pukul 17.49 WIB

Dalam surat ini membahas bahwa tidak ada seorangpun di alam semesta yang dapat mengetahui yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Serta adanya larangan perbuatan riba bagi orang beriman. Seluruh manusia di perintahkan mencari rezeki dengan jalan yang di ridhoi.

Perintisan pembentukan pasar modal di Indonesia dimulai sejak munculnya instrument pasar modal yang menggunakan prinsip syariah yang berbentuk reksadanan dengan mulai diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesiabekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 200 yang bertujuan untuk memadu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.¹⁵ Berikut tabel tabel perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022:

Tabel. 1.1
Populasi Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindi Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk.

¹⁵ Ibid. hal. 53

10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15	JPFA	Japfa Comfeed Tbk.
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, diolah 2023

Banyaknya penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan berbeda. Penelitian I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Mitta Putri Kurniasari dan Aniek Wahyuati (2017) menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rosalina

Pebrica dan Rika Anggraini (2016) menyatakan TATO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian Nathania Valentine Boentoro dengan Endang Tri Widyarti (2018) menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Yusuf Iskandar (2020) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian Rosalina Pebrica dan Rika Anggraini (2016) menyatakan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian dari Azizah Maulana Erzad dan Afrizal Maulana Maulana Erzad menyimpulkan bahwa PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Penelitian. Penelitian Agung Tri Atidhira dengan Andi Ina Yustina dan I Nyoman Febri Mahardika dengan Luh Gede Sri Artini menyatakan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor fundamental seperti rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham syariah guna memberikan informasi kepada investor ketika ingin melakukan investasi pada saham syariah. Maka pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pentingnya rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk memproduksi produk perusahaan, melakukan penjualan dan pengumpulan arus kas yang membantu dalam memantau kesehatan fiscal perusahaan dari waktu ke waktu. Serta, adanya pergerakan yang menyebabkan naik turunnya harga saham perusahaan yang terdaftar pada JII yang disebabkan oleh rasio aktivitas. Besar kecilnya nilai aktiva para investor dan manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan karena hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham.
2. Pentingnya rasio profitabilitas untuk mengetahui sebuah laba bersih atau keuntungan yang didapat sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Serta, adanya pergerakan yang menyebabkan naik turunnya harga saham perusahaan yang terdaftar pada JII yang disebabkan oleh rasio profitabilitas. Besar kecilnya nilai profitabilitas para investor dan manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan karena hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham.
3. Pentingnya mengetahui rasio pasar sebagai tolak ukur dalam pemberian imbalan investasi pada investor melalui pembagian keuntungan dividen

perusahaan dan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan. Serta menjadi tolak ukur pergerakan yang menyebabkan naik turunnya harga saham perusahaan yang terdaftar pada JII yang disebabkan oleh rasio pasar. Besar kecilnya nilai pasar para investor dan manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan karena hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham.

4. Pentingnya mengetahui *return* saham untuk membantu mengukur keuntungan yang dimiliki investor, dengan melakukan perhitungan dari pengembalian saham baik investor maupun perusahaan akan berpengaruh memberikan rincian dasar mengenai keuntungan maupun kerugian. Besar kecilnya *return* saham para investor dan manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan karena hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka masalah dalam penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah TATO berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022?
3. Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022?

4. Apakah variabel rasio aktiva, rasio profitabilitas dan rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktiva, rasio profitabilitas dan rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Masyarakat/investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi masyarakat umum apabila ingin berinvestasi dan meminimalisir risiko yang terjadi pada investasi saham. Serta diharapkan dengan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pemahaman tentang pasar modal/investasi. Serta, penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk memutuskan berinvestasi disuatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengelolaan harga saham sebuah perusahaan agar mampu memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas perusahaannya terutama di bidang harga saham perusahaan yang terdaftar pada JII.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, memperluas informasi dan wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang manajemen, akuntansi, investasi dan khususnya dalam keuangan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan sebuah cara untuk membatasi/mempersempit masalah yang sedang diteliti. Secara garis besar, ruang lingkup adalah batasan. Batasan atau kendala yang dimaksud disini dapat berupa faktor-faktor yang akan diteliti seperti materi, waktu, tempat dan lain sebagainya. Adanya ruang lingkup berguna untuk membatasi dan mempermudah dalam melakukan penelitian guna menunjang efektifitas dan efisien dalam memilih aspek/objek tertentu dalam penelitian ini. Ruang lingkup berfungsi untuk mengantisipasi pembahasan yang terlalu meluas dari topik yang diteliti. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada dua variabel yakni Independen (X) dan variabel Dependen (Y). Untuk variabel Independen (X) yaitu Rasio Aktiva

(X_1), Rasio Profitabilitas (X_2), Rasio Pasar (X_3), dan sedangkan untuk variabel Dependen yaitu Harga Saham (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Batasan penelitian bermaksud untuk membatasi pembahasan yang akan diambil peneliti agar tidak terlalu luas dan terfokus. Batasan penelitian ini diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya mengambil data yang dibutuhkan dalam analisis rasio aktiva, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Data yang diambil berupa laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti. Serta data diambil hanya selama periode 2018-2022.
- b. Subjek penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- c. Objek penelitian ini adalah pengaruh rasio aktiva, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap return saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dari permasalahan yang diteliti. Konsep didapatkan dari teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Berdasarkan pemaparan teori diatas maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikutnya:

- a. Rasio aktiva adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan

kemampuan aktiva yang dimilikinya.¹⁶ Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi tidak memaksimalkan terhadap investasi pada aset yang dimiliki, sebaliknya semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan semakin efisien menggunakan aset tersebut.

- b. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan.¹⁷
- c. Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar saham perusahaan yang relatif terhadap nilai buku persaham. Sudut pandang rasio ini lebih banyaka berdasarkan pada sudut pandang investor ataupun calon investor.¹⁸ Rasio pasar juga sebagai tolak ukur dalam pemberian imbalan investasi pada investor melalui pembagian keuntungan dividen perusahaan dan sebagai

¹⁶ Mita Putri Kurniasari dan Aniek Wahyati, "Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Munafaktur di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6, No.8 Agustus 2017, dalam <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1829/1836>, diakses 5 februari 2021, hal.4

¹⁷ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesai, 2015), hal. 192

¹⁸ Faisal Wibisono, "Analisi pengaruh rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktiva, dan rasio pasar terhadap return saham perusahaan *property* dan *estate* yang terdaftar di bursa *feel* indonesia tahun 2010-2014", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 4, No. 2 (2016), dalam <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2613/2368>, diakses pada 23 Desember 2022, hal. 1—13

perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan.

- d. Return saham berguna untuk mengukur keuntungan yang dimiliki investor, dengan melakukan perhitungan dari pengembalian saham baik investor maupun perusahaan akan berpengaruh memberikan rincian dasar mengenai keuntungan maupun kerugian. Besar kecilnya return saham para investor dan manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan karena hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham.

2. Devinisi Operasional

Devinisi operasional dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, guna menghindari kesalahpahaman saat pengumpulan data. Definisi operasional ini bertujuan untuk membrikan gambaran ssecara singkat dan jelas dalam memahami isi penelitian ini. Secara operasional penelitian ini bertujuan unntuk menguji pengaruh rasio aktiva, rasio profitabilitaas, dan rasio pasar terhadap return saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (terikat), sebagai berikut:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memepengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel Dependen (terikat)

- b. Variabel Dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁹

Pendapat para ahli lainnya sebagai berikut:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya menentukan atau mempengaruhi adanya variabel yang lain.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya variabel lain.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini mengambil variabel Independen (X) yaitu Rasio Aktiva (X1), Rasio Profitabilitas (X2), Rasio Pasar (X3). Sedangkan untuk variabel Dependen (Y) yaitu Harga Saham. Dari kedua variabel yaitu variabel Independen dan variabel Dependen masing-masing diuji untuk membuktikan apakah variabel Independen dan variabel Dependen yang ada dalam penelitian ini saling keterkaitan. Dengan menguji masing-masing variabel, peneliti dapat mengetahui hasil penelitian dan dapat menyimpulkannya.

¹⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta,2018), hal.57

H. Sistematik Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan proposal untuk penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua ini terdiri dari teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan

penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Di dalam bab ini berisi hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Di dalam bab ini berisi hasil penelitian.